

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PEMIKIRAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. (Kamus Bahasa Indonersia, 1989:622). Menurut (Supranto, 2000:21).

Objek penelitian yang peneliti tujuan adalah masyarakat kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut rahmat (2005: 24-26). Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk :

- a. Mengumpulkan informasi secara actual dan terperinci
- b. Mengidentifikasi masalah
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi
- d. Masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan dan keputusan pada waktu yang akan datang

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretative (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah

masalah penelitiannya. (Denzin dan Lincoln) dalam (Mulyana dan Solatun, 2007:5).

Peneliti kualitatif lazim menelaah hal-hal yang berada dalam lingkungan alamiahnya berusaha memahami serta menafsirkan fenomena berdasarkan makna-makna yang orang-orang berikan terhadap hal-hal tersebut.

3.2.2. Desain Penelitian

Untuk lebih dapat terarah dan tidak terjadinya kesalahpahaman ini, maka dalam penelitian ini perlu mengemukakan Desain Penelitian sebagai berikut :

1. Sensasi yang membuat suami tidak memenuhi kewajiban terhadap keluarga di kelurahan Margadadi kabupaten Indramayu Jawa Barat?
2. Atensi terhadap suami tidak memenuhi kewajiban keluarga di kelurahan margadadi kabupaten Indramayu Jawa Barat
3. Interpretasi yang terjadi pada suami tidak memenuhi kewajiban keluarga di kelurahan margadadi, kabupaten Indramayu Jawa Barat?

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Informan adalah yang berada dan terkait pada lingkup penelitian , artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian kepada peneliti.adapun informan tersebut adalah:

Masyarakat (sebanyak 4) orang di kelurahan Margadadi, Kabupaten Indramayu Jawa Barat, hampir hampir banyak kasus tentang KDRT (kekerasan dalam rumah tangga) dengan tidak memenuhi kewajiban keluarga.

3.3.2. Teknik Pemilihan Informasi

Metode yang digunakan dalam metode penelitian sebagai berikut .

3.3.2.1. Purposive (teknik pengumpulan data)

Observasi menurut Weick (Dakan Rakhmat, 2005:83) observasi sebagai “pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organism itu, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”. Pemilihan menunjukkan bahwa pengamat ilmiah mengedit dan memfokuskan pengamatnya secara sengaja atau tidak sengaja. Pengubahan berarti observasi tidak hanya dilakukan secara pasif. Pencatatannya adalah upaya merekam kejadian – kejadian dengan menggunakan catatan lapangan, system kategori, dan metode – metode lainnya. Pengodean berarti proses menyederhanakan catatan -catatan ini melalui metode reduksi data.

Observasi ini akan digunakan untuk mengamati secara langsung tentang interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara mahasiswa sebagai informan dengan peneliti. Data yang akan dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan, artinya selain perilaku verbal juga perilaku nonverbal dari informan.

3.3.2.2. Wawancara

Wawancara mendalam adalah metode penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informan yang lengkap dan detail dari informan. Pada wawancara mendalam peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban (Krisyantono, 2002 :93).

Pedoman dalam wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan – pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data dan informasi yang ingin diperoleh dari informan, dan lebih efektif menggunakan bahasa yang informal, agar terjalin hubungan dengan informan dan lebih efektif menggunakan bahasa yang informal agar terjalin hubungan dengan informan.

Wawancara mendalam diakhiri bila data yang diperoleh sudah mencukupi untuk menjawab tujuan penelitian atau bila “Data jenuh” tidak ada sesuatu yang baru lagi yang harus diungkap. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Prodi Ilmu Komunikasi.

3.3.2.3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu . dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2013:240)

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan / pengecekan keabsahan data dengan membandingkan berbagai data yang diperoleh dengan cara check, recheck dan cross check terhadap data itu.

Triangulasi dapat dilakukan berbagai cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan lapangan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orangnya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang-orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

Penelitian kualitatif, berikut data yang diterima harus / akurat jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Ada kesamaan data dari hasil wawancara dengan informan data yang dinyatakan akurat jika untuk pertanyaan yang sama diperoleh. Data atau jawaban yang sama dari informan . jika jawaban informan berbeda, maka data itu belum akurat. Peneliti harus melakukan triangulasi lagi dengan cara *check*, *recheck*, dan *cross check* sampai diperoleh data atau informasi yang sama.
2. Ada kesamaan data antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan jika data hasil dan wawancara dengan hasil pengamatan tidak sama maka data itu tidak akurat atau akurat. Peneliti harus melakukan triangulasi lagi dari cara *check*, *recheck* dan *cross check* sampai diperoleh data atau informasi yang sama.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik analisa kualitatif, peneliti menganalisis data dengan cara menjelaskan dengan bentuk yang logis. Menurut Sugiono (2012:244). Teknik analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa. Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis seperti yang telah diberikan oleh Miles dan Huberman (Sugiono 2012:246) yaitu :

1. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Semakin lama peneliti kelapangan akan semakin banyak jumlah datanya, kompleks, dan rumit. Data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Verifikasi data dan menarik kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal , tetapi mungkin juga tidak , karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.5. Operasional Konsep Penelitian

Tabel 3.1

KONSEP	DIMENSI	PARAMETER
Persepsi (Riswandi, 2009:49)	1. Sensasi	1. Stimuli yang muncul dalam persepsi dapat datang dari luar, tetapi juga dapat datang dalam diri individu sendiri. 2. Konten yang diperoleh dari suami tidak bertanggung jawab terhadap keluarga 3. Adegan yang diperoleh terhadap suami tidak memenuhi kewajiban rumah tangga
	2. Atensi	1. Perhatian pada objek yang bermakna 2. Motif masyarakat memandang sebagai citra buruk terhadap suami yang tidak bertanggung jawab terhadap keluarga
	3. Interpretasi	1. Ketertarikan mengenai sikap seseorang mengenai orang lain
	4. Faktor	1. Hal (keadaan ataupun peristiwa) yang menyebabkan terjadinya sesuatu
	5. Dampak	1. Pengaruh ataupun akibat yang didapatkan dari sesuatu (dampak <i>positif</i> maupun <i>negative</i>)

3.6. Pengujian Keabsahan Data

Data yang disajikan oleh peneliti dilakukan dalam bentuk uraian singkat dari hasil singkat dari wawancara yang dilakukan, tabel, hubungan antar kategori yang disesuaikan dengan reduksi yang telah ditentukan. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2012:244) menyatakan *“The most frequent form of display data for qualitative research data in the pass has been narrative tex”* artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narrative.

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

3.7. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiono (2012:244). Teknik analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit , melakukan sintesa , Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis seperti yang telah diberikan oleh Miles dan Huberman (Sugiono, 2012:244)

3.8. Jadwal Penelitian

